

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengalami peningkatan, ditandai oleh banyaknya perusahaan yang menawarkan penawaran umum. Dimana perusahaan terbuka wajib menyajikan laporan keuangannya, hasil akhir perusahaan sebagai hasil pertanggungjawaban perusahaan dalam menyampaikan informasi tentang aktivitas perusahaan. *Financial report* perusahaan harus diberikan dengan waktu yang tepat. Pembuatan laporan keuangan berguna bagi pengguna informasi keuangan. Kenyataannya, masih banyak perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya terlambat. ((Dewayani, Amin, & Dewi, 2017)

Informasi keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk mengambil keputusan. Suatu *financial report* dapat dijelaskan lebih luas jika laporan keuangan terdiri dari *balance sheet*, *income statement*, *cash flow statement*, dan *statement of changes in capital* dan laporan perubahan modal oleh sebab itu yang terkandung pada penyampaian laporan bukan hanya laporan keuangan bahkan informasi sangat dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung. Para pengguna laporan keuangan harus berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan sebelum meninjau hal-hal apa saja yang terkandung dalam informasi pada suatu laporan keuangan tersebut (Asriyatun & Syarifudin, 2020).

Saat membuat keputusan untuk pihak yang membutuhkan di suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang jelas, pihak yang berkepentingan ini adalah manajemen, penanam modal, tenaga kerja, penangih, administrator, pelanggan, dan rakyat umum. Berdasarkan tujuan laporan keuangan sangat berguna karena menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, perubahan ekuitas, arus kas, dan aset lancar. Informasi keuangan berguna jika informasi keuangan yang disajikan relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dimengerti.

Kepatuhan terhadap waktu pelaporan keuangan merupakan bagian penting untuk memberikan informasi yang bermakna. Waktu pelaporan keuangan adalah kunci utama dari ringkasan laporan keuangan. Laporan keuangan lebih berguna jika informasi yang terkandung di dalamnya disampaikan secara tepat waktu oleh pengambil keputusan berdampak pada pembuatan keputusan. Apabila terjadi informasi dibatalkan maka hasilnya kehilangan relevansi. (Yunita, 2017)

Kepentingan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi nyata ketika mempersiapkan persentasi laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu pelaporan adalah terpenting yang akan dipenuhi, karena apa yang diungkapkan pada laporan keuangan tahunan relevan dengan pengambilan keputusan. Profesional akuntansi juga terbuka untuk kebutuhan pelaporan keuangan yang tepat waktu. Hal ini tercermin dari pekerjaan dan kewajiban akuntan berusaha tepat waktu saat membuat laporan. (Yunita, 2017)

Peringatan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan bagi perseroan *public* Indonesia UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Bapepam menyatakan dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor 80 / PM / 1996 bahwa

setiap emiten dan setiap badan *public* harus memberikan informasi keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independen kepada Bapepam. Tanggal dokumen laporan keuangan perusahaan terlampir diterbitkan setiap bulan (120 hari). Selanjutnya diperjelas diterbitkannya Kep-17/PM/2020 dan diperbarui oleh kebijakan Bapepam No. X.K.2. perihal ketentuan Ketua Bapepam Nomor: Kep - 36/ PM/2003 menurut laporan Akuntan termasuk opini umum dilampirkan pada informasi keuangan tahunan dapat diberikan kepada Bapepam untuk keuangan tahunan. Ini harus diserahkan pada akhir 3 bulan (90 hari).

Dengan kemajuan dunia bisnis masa ini lebih lagi menimbulkan masalah Fenomena yang terjadi di (BEI) masih ditemukannya laporan keuangan yang terlambat pada perusahaan *public*. Pada 9 Mei 2019, BEI melaporkan sebanyak 24 emiten yang belum memberikan laporan keuangannya. Akan dikenakan denda kepada 24 perusahaan oleh otoritas bursa jika tidak memberikan laporan keuangan. 714 perusahaan yang terdaftar di (BEI), 692 di antaranya harus mendaftarkan laporan keuangan auditan 2018. Namun demikian, masih terdapat perusahaan yang tidak bertanggung jawab atas kewajiban penyampaian dan publikasi laporan keuangan guna memenuhi ketentuan pasar modal. Kepada lembaga penyiaran BEI telah memberikan pemberitahuan tertulis II dikenakan sanksi Rp 50 juta karena ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan yang pailit atau bangkrut yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), termasuk emiten yang tersebut, belum melaporkan hasil kerja perseroan selama setahun terakhir, bukan hanya laporan keuangan tahunannya, tetapi juga laporan keuangan menengah. Terdapat daftar perusahaan yang telah menerima

peringatan tertulis BEI II: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT Anugrah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU), PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT Argo Pantes Tbk (ARGO), PT Borneo Lumber Energi & Metal Tbk (BORN), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Cardig Aero Services Tbk (CASS), PT Cakra Mineral Tbk (CKRA), PT Cowell Development Tbk (COWL), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Golden Plantation Tbk (GOLL), PT Evergreen Invesco Tbk (GREN), PT Saraswati Griya Lestrai Tbk (HOTL), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Grand Kartech Tbk (KRAH), PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN), PT Mitra Pemuda Tbk (MTFN), PT Nipress Tbk (NIPS), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), PT Tira Austenite Tbk (TIRA), PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI). Pemeriksaan dilakukan tanggal 29 Juni 2019, ada 10 perusahaan tidak melaporkan informasi keuangan akhir tahun 2018 bahkan membayar sanksi terhadap ketidaktepatan tersebut.

Tabel 1. 1 Perusahaan Yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Per Tanggal 29 Juni 2019

NO	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera food Tbk.
2	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
3	BORN	PT Borne Lumbung Energi & Metal Tbk.
4	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
5	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
6	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
7	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk.
8	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.
9	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.
10	NIPS	PT Nipress Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id> (Data Diolah)

Adapun nama perusahaan tidak melaporkan laporannya untuk tahun 2020. Berdasarkan tindak lanjut hingga tanggal 5 November 2020, terdapat 19 perusahaan yang tidak menyampaikan laporannya.

Tabel 1. 2 Perusahaan Yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Per Tanggal 05 November 2020

No	Kode	Nama perusahaan tercatat
1	SKYB.L	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
2	NUSA.L	PT Sinergi Megah Internusa Tbk.
3	JGLE.L	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
4	RIMO.L	PT Rimo International Lestari Tbk.
5	KBRI.LS	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
6	SUGI.L	Sugih Energy Tbk.
7	MTRA.ML	PT Mitra Pemuda Tbk.
8	SIMA.EL	Siwani Makmur Tbk.
9	PURE.L	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.
10	TRAM.L	Trada Alam Minera Tbk.
11	CNKO.EL	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
12	MABA.DL	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk.
13	MDLN.L	PT Modernland Realty Tbk.
14	DEWA.L	Darma Henwa Tbk.
15	NIPS.ML	Nipress Tbk.
16	GREN.L	Evergreen Invesco Tbk.
17	KRAH.ML	PT Grand Kartech Tbk.
18	ELTY.L	Bakrieland Development Tbk.
19	ETWA.EL	Eterindo Wahanatama Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Dari keterangan diatas terlihat jelas perusahaan *public* yang tidak tepat waktu memberikan informasi keuangan tahunannya, namun pasar modal selalu bergerak begitu cepat sehingga investor dapat memperoleh laporannya dengan sangat cepat.(Janrosl & Prima, 2018). Provitabilitas dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba. Tingkat keuntungan tentunya

dapat digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi keberhasilan efektivitas perusahaan dalam kaitannya dengan laporan dengan program dan ketentuan yang diambilnya. Leverage digunakan untuk mengukur berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan melalui penggunaan pinjaman. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi bergantung pada pinjaman eksternal untuk mendanai aset mereka. Di sisi lain, leverage yang rendah meningkatkan kemungkinan Anda mengumpulkan dana investasi dengan biaya sendiri. Apabila leverage meningkat, risikonya juga akan naik karena perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya. Ukuran perusahaan dapat dilihat dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan. Bisa berdasarkan total penjualan, aset, jumlah karyawan, dan sebagainya. Oleh karena itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi waktu pelaporan keuangan adalah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

Dari penjelasan fenomena diatas, terlihat atau diasumsikan perlunya penelitian kembali faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga peneliti ingin meneliti mengenai **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterlambatan pelaporan keuangan dapat merugikan investor.

2. Adanya ketidakdisiplinan penyampaian pelaporan keuangan yang menjadikan keterlambatan pelaporan keuangan.
3. *Profitabilitas, leverage*, ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memperjelas arah penelitian.

Batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Topik penelitian adalah membahas tentang *profitabilitas, leverage*, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor bahan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Rasio *profitabilitas* pada penelitian diukur menggunakan rumus ROA.
3. Rasio *leverage* pada penelitian diukur dengan menggunakan rumus DER
4. Rentang waktu data penelitian ini diambil dari tahun 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, penulis mencari beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan atau menambah referensi pandangan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Memperluas pandangan penulis tentang analisis faktor-faktor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan serta memperdalam pemahaman keterampilan penulisan karya ilmiah.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan citra perusahaan menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan yang berdampak pada perusahaan

3. Bagi Auditor

Dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi auditor untuk mengambil suatu keputusan dan bahan pertimbangan dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk menambah referensi laporan, pengetahuan dan masukan bagi Universitas Putera Batam